

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan Tinggi, Mulyasa (2015: 6). Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Sardiman (2018 : 25) mengemukakan guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh Kinerja Guru yang berkualitas.

UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kraton adalah sebuah lembaga sekolah SMP Negeri yang berlokasi di Jl. Kabupaten 98, Kabupaten Pasuruan. Sekolah SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten pasuruan yang didirikan pertama kali pada tahun 1985. Sampai saat sekarang UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kraton mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMP 2013. UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kraton dibawah

kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Akhmad Ponali ditangani oleh seorang operator yang bernama Dian Firdaus. Saat ini UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kraton yang memiliki akreditasi A.

Menurut Mangkunegara (2021:67) Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, sudah kewajiban dari seorang guru untuk berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Kinerja guru yang baik juga diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja merupakan dua elemen yang berpengaruh terhadap Kinerja Guru yang mengacu pada Miftahul (2022). Sedarmayati (2017:25) mendefinikan bahwa lingkungan maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok sedangkan lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja guru, karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap guru didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja para guru tersebut.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Kinerja Guru adalah Motivasi Kerja. Menurut Robbins & Judge (2015:127) motivasi kerja merupakan proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan karena setiap individu memiliki perasaan atau keinginan dan keinginan yang sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu, sehingga individu tersebut terdorong untuk bersikap dan bertindak.

Permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Kraton adalah Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda. Ada yang bersemangat dan penuh

tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab. Selain itu juga Kepala Sekolah juga tidak membarikan Motivasi Kerjaan kepada Guru yang mengakibatkan Kinerja guru rendah. Kurangnya motivasi kerja menyebabkan kondisi guru yang seperti keadaan tersebut menjadi kinerja guru rendah. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Disisi lain, lingkungan kerja juga tidak memadai seperti fasilitas tidak lengkap dan ada beberapa barang yang rusak. Dalam hal tersebut, Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana Mulyasa (2015:6). Dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang baik maka Kinerja Guru juga akan rendah. Berikut data sarana dan prasarana yang kurang memadai:

Tabel 1
Jumlah fasilitas yang tidak memadai

No	Barang/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	3	Tidak Layak
2	Printer	1	Tidak Layak
3	Kursi Siswa	8	Tidak Layak
4	Meja Siswa	4	Tidak Layak
5	Proyektor/LCD	1	Tidak Layak
6	AC Guru	1	Tidak Layak
7	Kondisi Lab	2	Kurang Memadai

Sumber : *Data Monografi UPT SMP Negeri 1 Kraton, 2024*

Untuk mencapai tujuan yang baik dan dapat memenuhi Kinerja Guru yang berkualitas. Sudah sepantasnya guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta Kepala Sekolah harus membenahi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dengan begitu Kinerja guru yang berkualitas dapat terpenuhi. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru juga didukung melalui sejumlah penelitian yang berpengaruh positif terhadap keduanya Miftahul (2022). Dikemukakan oleh penelitian terdahulu bahwasannya lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

Dzikra (2022). Menurut Pertiwi (2019) Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah lingkungan dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Harapannya adalah dapat bermanfaat bagi banyak pemangku kepentingan, yang meliputi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian dimasa depan. dapat juga digunakan sebagai acuan yang mungkin akan berpegaruh dalam penentuan kinerja yang peneliti sekolah dan dikembangkan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Kraton, Kabupaten Pasuruan.

3. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan mampu membantu para dosen, mahasiswa atau kalangan akademis lainnya dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan berpengaruh lingkungan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian mengharapakan agar penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang bekerja sebagai guru, agar dapat meningkatkan motivasi pada diri sendiri. Serta bagi pembaca yang bekerja sebagai atasan atau dapat menjalankan lingkungan kerja yang baik serta meningkatkan mutu dalam kinerja guru.

